

ANALISIS PERPUTARAN MODAL KERJA DAN *RETURN ON INVESTMENT* PADA PT ADI SARANA ARMADA TBK

Melany Sumari

Titin Ruliana

Rina Masyithoh Haryadi

Falkutas Ekonomi Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda

ABSTRACT

Analysis And Return On Investment In Tbk PT Adi Sarana Armada, Formulation of the problem is working capital turnover and return on investment increased in 2011 and 2012. This study was to determine the velocity of working capital and return on investment. The analytical tool used is working capital turnover, receivables turnover, Inventory Turnover and Return On Investment.

The relationship between the Return On Investment by working capital turnover is turnover of working capital is the ratio between sales and net working capital of a company for a certain period. Relationship with the working capital turnover rate of profitability can be seen from how effectively the company uses working capital generated in the form of sales, the higher the level of sales of a company, the higher the working capital will certainly increase its profit would affect the Return On Investment.

Based on the results show that the cash turnover in 2012 decreased by 5,94 times, accounts receivable turnover in 2012 increased by 2,234 times, inventory turnover in 2012 decreased by 39,53 times, working capital turnover 17,47 times and return on investment also increased by 0,007%. The higher the level of sales of company, the higher the working capital will certainly increase its profit would affect the Return On Investment.

Keywords: *Working Capital Turnover, Receivables Turnover, Inventory Turnover, and Return On Investment*

I. PENDAHULUAN

Usaha memperoleh dana dari sumber yang tersedia dari dalam perusahaan (dari laba tahun sebelumnya) maupun dari luar perusahaan (melalui pinjaman bank) dan penggunaan dana untuk membelanjai kebutuhan serta kewajiban perusahaan dengan cara yang efektif dan efisien adalah merupakan sasaran dari perusahaan tersebut. Sehingga tujuan akhirnya adalah untuk memperoleh hasil yang optimal dari operasi yang dilaksanakan.

ASSA (PT Adi Sarana Armada) adalah salah satu perusahaan layanan

transportasi terbesar di Indonesia yang menyediakan solusi transportasi yang mencakup penyewaan kendaraan untuk korporasi, logistik, serta layanan pengemudi.

PT Adi Sarana Armada Tbk, memulai kiprahnya dibidang penyewaan kendaraan nasional sejak tahun 1999. Perusahaan berdiri dengan nama PT Quantum Megahtama Motor pada tanggal 17 Desember 1999 berdasarkan Akta pendirian No. 56. Semenjak awal berdirinya, perusahaan mengalami pertumbuhan signifikan dan pada tanggal 22 januari 2003, melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, Perusahaan

merubah namanya menjadi PT Adira Sarana Armada atau yang lebih dikenal dengan Adira Rent berdasarkan akta pernyataan keputusan Rapat Perseroan NO. 78 yang dibuat dihadapan Misahardi Wilatama, SH, Notaris di Jakarta. Perusahaan memfokuskan bidang usahanya untuk menyediakan jasa penyewaan atau rental dan manajemen keuangan, dengan pelanggan utama dari kalangan perusahaan di Indonesia.

Perusahaan berhasil melihat peluang baru dipasar nasional untuk memenuhi kebutuhan transportasi perusahaan-perusahaan di Indonesia. Komitmen ASSA untuk menjadi perusahaan penyewaan jangka panjang dan pendek, sistem pengelolaan kendaraan yang optimal, pelayanan logistik terpercaya, hingga juru mudi profesional yang ramah dan berpengalaman. Pada tahun 2011, ASSA mengembangkan unit bisnis baru yaitu Galeri Mobil yang melakukan proses jual beli bekas berkualitas tinggi. Upaya ini dikhususkan untuk memberikan solusi penyediaan armada kendaraan bekas yang berkualitas dengan tujuan utama yang berkualitas dengan tujuan utama menekan biaya operasional bagi para pelanggan perusahaan. ASSA terus tumbuh dengan sehat dalam prospek bisnis industri rental nasional yang cerah dan diproyeksikan akan terus berkembang dimasa depan. ASSA berhasil meraih kepercayaan. Seiring perkembangan usaha yang pesat, saat ini ASSA mengelola lebih dari 12.500 kendaraan dan 2.500 pengemudi, yang melayani lebih dari 1.000 korporasi di Indonesia. Yang telah memperluas wilayah layanan ke hampir semua kota besar utama dan memberikan jaminan kelancaran operasional melalui lebih dari 590 bengkel perbaikan resmi, dengan didukung layanan 24 jam dari ASSA Solution Center.

PT Adi Sarana Armada Tbk, selalu menjadi yang terdepan dibidang industri penyewaan kendaraan nasional dengan mencatatkan sejumlah prestasi membanggakan. Pencapaian ASSA dapat terlihat secara nyata melalui jumlah unit

kendaraan yang selalu meningkat secara signifikan setiap tahunnya, ditambah dengan berbagai penghargaan bergengsi yang menunjukkan kualitas ASSA. Pada tahun 2012, ASSA semakin menegaskan eksistensinya dengan menjadi perusahaan penyewaan kendaraan pertama yang menjadi perusahaan terbuka dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan maka rumusan masalah pada proposal ini adalah:

Apakah perputaran modal kerja dan *Return On Investment* mengalami kenaikan tahun 2011-2012 pada PT Adi Sarana Armada Tbk ?

II. TEORI DASAR

Menurut Munawir (2007:19) mengartikan modal adalah sebagai berikut: "Modal merupakan hak atau bagian yang dimiliki oleh pemilik perusahaan yang ditunjukkan dalam pos modal (modal saham), surplus, dan laba yang ditahan atau kelebihan nilai aktiva yang dimiliki oleh perusahaan terhadap seluruh hutang-hutangnya".

Modal kerja adalah jumlah dana yang digunakan selama periode akuntansi yang dimaksudkan untuk menghasilkan pendapatan jangka pendek (*current income*) yang sesuai dengan maksud utama didirikannya perusahaan tersebut. Adapun definisi modal kerja yang lazim digunakan adalah sebagai berikut Riyanto (2008:57) mendefinisikan modal kerja adalah sebagai berikut : "Modal kerja adalah bagian modal perusahaan yang digunakan untuk membiayai kegiatan operasional sehari-hari, misalnya membeli bahan mentah, membayar gaji karyawan, dll."

Menurut J. Fred Weston dan Eugene F.Brigham (2006:157) dalam bukunya bahwa: "Modal Kerja adalah investasi perusahaan didalam aktiva jangka pendek seperti kas, sekuritas (surat-surat berharga), piutang dagang, dan persediaan".

Return On Investment yaitu Hasil pengembalian investasi atau lebih dikenal dengan nama *return on investment* (ROI) merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. ROI juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya.

Disamping itu, hasil investasi menunjukkan produktivitas dari keseluruhan dana perusahaan, baik modal pinjaman maupun modal sendiri. Semakin kecil (rendah) rasio ini, semakin kurang baik, demikian pula sebaliknya. Artinya rasio ini digunakan untuk mengukur efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan.

III. METODOLOGI PENELITIAN

Efisiensi Modal Kerja dihitung dengan cara: (Martono dan Agus Harjito, 2011:84)

IV. ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Dari hasil analisis dan pembahasan diatas dapat dibuat rekapitulasi dari perputaran modal kerja dan *Return On Investment* tahun 2011 dan 2012 seperti tabel di bawah ini :

Tabel 5.1 perbandingan rasio perputaran modal kerja dan *Return On Investment* pada PT. Adi Sarana Armada Tbk tahun 2011 dan 2012.

No	Indikator		Rasio		Perubahan	
			2011	2012		
1	<i>Cash turnover</i>	Kali	6,43	0,49	5,94	Turun
2	<i>Receivable turnover</i>	Kali	8,246	10,48	2,234	Naik
3	<i>Inventory turnover</i>	Kali	46,62	7,090	39,53	Turun
4	<i>Working turnover</i>	Kali	2,90	20,37	17,47	Naik
5	<i>Return on investment</i>	%	0,007	0,014	0,007	Naik

Sumber : hasil penelitian PT Adi Sarana Armada Tbk

1. Perputaran kas (*Cash Turnover*)
Cash turnover pada tahun 2011 sebesar 6,43 kali dan tahun 2012 menurun menjadi sebesar 0,49 kali. Dari hitungan *cash turnover* diketahui bahwa terjadi penurunan sebesar 6,43 kali - 0,49 kali =

$$\begin{aligned}
 a. \text{ Cash turnover} &= \frac{\text{Penjualan}}{\text{Kas Rata-Rata}} \\
 b. \text{ Receivable turnover} &= \frac{\text{Penjualan kredit}}{\text{Rata-rata piutang}} \\
 c. \text{ Inventory Turnover} &= \frac{\text{Harga pokok penjualan}}{\text{Rata -Rata persediaan}} \\
 d. \text{ Working assets turnover} &= \frac{\text{Penjualan}}{\text{Aktiva Lancar - Hutang Lancar}}
 \end{aligned}$$

Tingkat Profitabilitas dihitung dengan cara: (Martono dan Agus Harjito, 2011:84)

$$\text{Net ROI} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Aktiva}}$$

2. Perputaran Piutang (*Receivable turnover*)

Receivable turnover pada tahun 2011 sebesar 8,246 kali dan pada tahun 2012 meningkat sebesar 10,48 kali. Dari hitungan *receivable turnover* diketahui bahwa terjadi peningkatan sebesar 10,48 kali – 8,246 kali = 1,66 kali. Kenaikan yang terjadi disebabkan adanya peningkatan penjualan kredit pada tahun 2012 sebesar Rp 793.862.147.315.

3. Perputaran persediaan (*Inventory turnover*)

Inventory turnover pada tahun 2011 sebesar 46,62 kali dan tahun 2012 menurun sebesar 7,090 kali. Dari hitungan *inventory turnover* 46,62 kali – 7,090 kali = 39,53 kali. Penurunan ini menyebabkan karena adanya persediaan barang yang kurang efisien pada tahun 2012 sebesar Rp 1.731.356.454.

4. Perputaran Modal Kerja (*Working turnover*)

Working turnover pada tahun 2011 sebesar 2,90 kali dan pada tahun 2012 mengalami kenaikan sebesar 20,37 kali. Dari hitungan *working turnover* 20,37 kali – 2,90 kali = 17,47 kali. Peningkatan ini berarti perusahaan telah mengoptimalkan penggunaan modal kerjanya dengan menghasilkan pendapatan usaha pada tahun 2012 sebesar Rp 793.862.147.315 .

5. Hasil Pengembalian Investasi (*Return On Investment*)

Return on investment pada tahun 2011 sebesar 0,007% dan pada tahun 2012 mengalami kenaikan sebesar 0,014%. Dari hitungan *return on investment* 0,014 % - 0,007 % = 0,007%. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya laba bersih setelah pajak yang diterima oleh perusahaan pada tahun 2012 sebesar Rp 29.453.261.026 .

V. PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Perputaran kas pada tahun 2012 mengalami penurunan sebesar 5,94 kali, yang disebabkan oleh kas rata-rata menurun sebesar Rp 1.626.534.214.835 .
2. Perputaran piutang pada tahun 2012 mengalami kenaikan sebesar 2,234 kali, yang disebabkan oleh adanya peningkatan penjualan kredit sebesar Rp 793.862.147.315 .
3. Perputaran persediaan pada tahun 2012 mengalami penurunan sebesar 39,53 kali, Penurunan ini menyebabkan karena adanya persediaan barang yang kurang efisien pada tahun 2012 sebesar Rp 1.731.356.454.
4. Perputaran modal kerja pada tahun 2012 mengalami kenaikan sebesar 17,47 kali, yang disebabkan perusahaan telah mengoptimalkan penggunaan modal kerjanya dengan menghasilkan pendapatan usaha sebesar Rp 793.862.147.315.
5. Net ROI pada tahun 2012 mengalami kenaikan sebesar 0,007% yang disebabkan oleh meningkatnya laba bersih setelah pajak yang diterima oleh perusahaan pada tahun 2012 sebesar Rp 29.453.261.026 .

Hipotesis ditolak karena perputaran modal kerja mengalami penurunan pada tahun 2012 dan *return on investment* mengalami kenaikan pada tahun 2012. Ini menunjukkan kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva digunakan untuk operasinya perusahaan untuk menghasilkan keuntungan.

B. Saran

Diharapkan untuk memfokuskan pada perputaran modal kerja dan *Return On Investment*, maka diharapkan untuk penelitian pada periode selanjutnya dapat pula mengungkap faktor yang dapat

mempengaruhi perputaran modal kerja dan
Return On Investment

DAFTAR PUSTAKA

Brigham, Eugene F dan Joel F. Houston,
2006. *Dasar – Dasar Manajemen
Keuangan*. Edisi sepuluh.
Terjemahan oleh Ali Akbar
Yulianto. Buku Dua. Jakarta :
Salemba Empat.

Martono dan Agus Harjito, 2008.
Manajemen Keuangan. Yogyakarta.
EKONISIA kampus Fakultas UII
yogyakarta.

S. Munawir, 2007. “*Akuntansi Keuangan
Dan Manajemen*”. Edisi Revisi.
Penerbit BPFE. Yogyakarta

Riyanto, Bambang 2001. *Dasar-Dasar
Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi
Revisi. Yogyakarta: Yayasan
Badan Penerbit Gajah Mada